

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Tujuan utama dibangunnya Sarana Olahraga Kecamatan Tambakrejo ini adalah menjadikan GOR ini sebagai sarana untuk menampung minat-minat warga terhadap olahraga. selain itu GOR ini juga akan menjadi sarana untuk berlatih dan bertanding para atlet asal Kecamatan Tambakrejo agar para atlet ini lebih berprestasi lagi dan dapat mengharumkan nama dan mewakili daerah Kabupaten Bojonegoro. Dengan seringnya pertandingan yang dilaksanakan di GOR ini maka akan menarik warga lainnya untuk menyaksikan pertandingan tersebut. Maka dengan demikian GOR ini harus menjadi tempat yang nyaman baik itu untuk atlet maupun bagi para penonton.

Pada Pekerjaan Konstruksi Bangunan tentunya perlu meminimalisir timbulnya kecelakaan atau sakit akibat kerja untuk para tenaga kerja. Langkah pencegahan harus dilaksanakan guna menjamin bahwa peralatan kerja dan bahan material yang digunakan tidak berisiko menimbulkan kecelakaan pada pekerja. Kesadaran pekerja tentunya sangat penting dalam melaksanakan prosedur keselamatan dan kesehatan kerja. Terkadang pekerja enggan memakai alat pelindung diri yang telah di sediakan oleh perusahaan dikarenakan para pekerja merasa kurang nyaman atau tidak bebas dalam melakukan pekerjaannya.

Tiap pekerjaan konstruksi bangunan patut meminimalisir timbulnya kecelakaan atau sakit akibat kerja untuk para tenaga kerja. Langkah pencegahan harus dilaksanakan guna menjamin bahwa peralatan perancah, alat-alat kerja, bahan-bahan dan benda-benda lainnya tidak dilemparkan, diluncurkan atau dijatuhkan ke bawah dari tempat yang tinggi hingga bisa menimbulkan kecelakaan (Peraturan Menaker dan Transmigrasi No.Per.01/Men/1980)

Sebagai usaha pengendalian risiko kecelakaan kerja, butuh diidentifikasi asal bahaya yang ada di lokasi kerja dan dievaluasi tingkat risikonya juga dilaksanakan pengendalian yang mencukupi (Syukri Sahab, 1997:102). Identifikasi bahaya ialah landasan dari program pencegahan kecelakaan atau pengendalian risiko. Tanpa mengetahui bahaya, maka risiko tak dapat ditentukan, sehingga usaha pencegahan dan pengendalian risiko tak dapat dilakukan (Soehatman Ramli, 2010:54).

Pada Pembangunan Sarana Olahraga Tambakrejo terdapat item pekerjaan Konstruksi Atap Baja yang memiliki potensi bahaya karena pekerja berada pada ketinggian, dengan menggunakan Metode *HIRADC* adalah metode untuk melakukan kegiatan identifikasi bahaya menilai risiko yang ditimbulkan dan menetapkan bentuk pengendalian dari risikonya.

Menurut hasil wawancara pada observasi awal di tanggal 25 Februari 2024 dengan pihak ahli K3, manager dan pengawas proyek pembangunan bahwa “Pembangunan Sarana Olahraga Tambakrejo, proyek ini mempunyai bahaya dan risiko kecelakaan kerja yang cukup tinggi terutama pada pekerjaan baja. Bahaya yang ada pada proyek ini adalah potensi bahaya mekanik dan fisik. Walaupun pada proyek ini belum pernah timbul kecelakaan kerja yang hingga menimbulkan kecacatan dan kematian seperti terjatuh dari lantai atas. Pada proyek pembangunan ini belum ada data kecelakaan kerja dikarenakan hanya kecelakaan ringan yang timbul pada para pekerja”.

Pada OHSAS 18001:2007 “mengharuskan organisasi/perusahaan yang akan menerapkan SMK3 melakukan penyusunan *HIRADC* pada perusahaan atau kegiatannya. Orang yang menyusun *HIRADC* bukan hanya Ahli K3, tapi seluruh orang yang berkepentingan di perusahaan tersebut seperti bagian mesin, bagian produksi, bagian logistik dll. Mereka semua harus bekerjasama untuk menyusun *HIRADC* sehingga dapat terciptanya lingkungan dan tempat kerja yang aman dan nyaman.”

Pada penelitian ini variabel yang di teliti diambil beberapa item potensi risiko pekerjaan, Penurunan / pengangkatan material besi (X1). Pemotongan besi menggunakan cutting torch (X2). Pengeboran Plat (X3). Pemolesan menggunakan grenda (X4). Pengelasan (X5). Pengecatan (X6). Erection / pemasangan rangka baja (X7). Dan yang terakhir Erection / pemasangan atap (X8). Mengidentifikasi potensi risiko dan mengimplementasikan langkah-langkah keselamatan yang tepat adalah kunci untuk mencegah kecelakaan dalam pekerjaan fabrikasi dan ereksi konstruksi baja gedung olahraga. Pelatihan yang baik, pemantauan keselamatan yang ketat, dan penggunaan peralatan pelindung yang sesuai adalah beberapa langkah yang dapat diambil untuk meminimalkan risiko kecelakaan.

Dari latar belakang tersebut, maka penulis ingin meneliti tentang sistem manajemen K3 untuk mengetahui dan menggambarkan analisis risiko yang muncul

pada pekerjaan tersebut. Sehingga hasil dari penelitian dapat digunakan para pelaku konstruksi untuk menerapkan sistem manajemen K3 untuk meminimalisir kerugian material maupun kecelakaan pekerja.

1.2 Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah yang diambil dari penulis adalah sebagai berikut:

1. Faktor Risiko apakah yang terjadi pada konstruksi baja Pembangunan Sarana Olahraga Tambakrejo?
2. Sumber risiko apakah yang paling besar terjadi konstruksi baja pada Pembangunan Sarana Olahraga Tambakrejo?
3. Bagaimana cara pengendalian pada Risiko yang paling besar pada pekerjaan pembangunan Sarana Olahraga Tambakrejo?

1.3 Batasan Masalah

Batasan masalah dalam penelitian tentang Analisis Sistem Manajemen K3 Pada Pekerjaan Konstruksi Baja Sarana Olahraga Tambakrejo mencakup:

1. Lokasi Penelitian: Fokus penelitian terbatas pada Pembangunan Sarana Olahraga Tambakrejo, Kabupaten Bojonegoro, dengan analisis yang terbatas pada Fabrikasi & Erection Struktur Baja Atap
2. Penelitian dilakukan pada pekerjaan konstruksi baja
3. Penelitian pada aspek dari keselamatan dan kesehatan kerja, seperti penggunaan alat pelindung diri (APD), manajemen risiko, proses Fabrikasi, pengaturan area kerja, serta proses pemasangan atau Erection
4. Penelitian tidak membahas personal pekerja

Dengan memperhatikan batasan-batasan ini, penelitian akan lebih terfokus dan dapat memberikan kontribusi yang signifikan dalam memahami dan mengatasi sistem K3 pada pekerjaan tersebut.

1.4 Tujuan Penulisan

Tujuan dan manfaat penelitian tentang Analisis sistem manajemen k3 pada pekerjaan konstruksi baja Pembangunan Sarana Olahraga Tambakrejo, Kabupaten Bojonegoro sebagai berikut :

1. Mengidentifikasi faktor resiko yang terjadi pada konstruksi baja pembangunan Sarana Olahraga Tambakrejo
2. Menganalisis sumber risiko yang paling besar pada konstruksi baja sarana olahraga tambakrejo
3. Menganalisis pengendalian risiko pada konstruksi baja pembangunan sarana olahraga tambakrejo

Dengan mencapai tujuan-tujuan ini, penelitian diharapkan dapat memberikan dampak yang positif dalam mengurangi risiko kecelakaan kerja pada pekerjaan konstruksi.

1.5 Manfaat Penelitian

1. Pengurangan Kerugian Material dan Korban Jiwa: Dengan pemahaman yang lebih baik tentang sistem manajemen K3 dapat mengurangi kerugian material dan korban jiwa.
2. Pengembangan Sistem K3: Hasil penelitian dapat digunakan sebagai panduan dalam perencanaan sistem manajemen K3 yang baik untuk para pelaku konstruksi, termasuk dengan Perusahaan yang terlibat pada pekerjaan konstruksi.
3. Peningkatan Kesadaran Keselamatan & Kesehatan Kerja : Informasi yang diperoleh dari penelitian ini juga dapat digunakan untuk meningkatkan kesadaran para pekerja,